

ABSTRAK

Maraknya perampokan minimarket yang terjadi di Indonesia baru-baru ini memicu kekhawatiran bagi masyarakat Indonesia. Setiap kali beraksi, modus pelaku selalu sama, yakni membawa senjata tajam dan langsung menodong karyawan minimarket. Pelaku juga selalu menggunakan topeng atau helm untuk menutupi identitas mereka.

Untuk menanggulangi hal tersebut, sebaiknya pihak pengelola minimarket menyediakan sarana yang dapat menunjang untuk mengantisipasi akan terjadinya perampokan. Sarana ini nantinya diharapkan dapat mengurangi tingkat perampokan yang terjadi di mini market.

Dalam tugas akhir dengan judul **“Deteksi pelanggaran penggunaan helm di dalam mini market berbasis video processing”** akan diteliti bagaimana cara mendeteksi orang yang masuk ke dalam minimarket menggunakan helm dengan ekstraksi ciri menggunakan metode vektor ciri untuk ekstraksi ciri dan akan diklasifikasikan dengan menggunakan K – NN.

Hasil yang dicapai adalah dapat dilakukannya proses pendeteksian pelanggaran penggunaan helm di dalam mini market berbasis *video processing*. Tingkat keakuratan sistem dengan pengambilan video secara tidak langsung adalah 93,91% dari 48 data video yang terdiri dari 2 kelas. Sedangkan sistem dengan pengambilan video secara langsung menghasilkan akurasi sebesar 76,19% dan waktu rata-rata komputasi sistem adalah 1.14 detik per *frame*.

Kata Kunci : *Video Processing*, K – NN, Vektor Ciri